

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Metode**

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan tempat penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan dan lain-lain. Penulis berusaha untuk menggambarkan peran wanita sebagai ibu, peran wanita sebagai istri dalam membangun keharmonisan rumah tangga

#### **B. Latar Penelitian**

Adapun penelitian yang penulis lakukan yang bertempat Jalan MR. Moh. Roem RT XI Guguak Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. RT XI bertetangga dengan RT XXII. Penduduk RT XI ini beragama Islam semuanya, berekonomi menengah dan rendah, kebanyakan penduduk RT XI golongan PNS dan III. Pendidikan warga RT XI lebih kebanyakan tamatan strata 1 dan

---

<sup>1</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2005), h 6

SMA/SMK. Penduduk RT XI secara umum pendatang, membeli tanah di RT XI

### C. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sumber data berupa orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber kunci adalah orang (*person*) yaitu wanita karier yang berada di kompleks RT XI. Tempat (*place*) kompleks RT 11, kelurahan Guguak Malintang, kecamatan Padang Panjang Timur, kota Padang Panjang.

Sedangkan yang menjadi sumber pendukung adalah dokumen (*paper*) yang berkenaan dengan jumlah wanita yang berkarier di komplek RT XI tersebut. Data ini penulis dapatkan melalui hasil wawancara. Untuk mempermudah mencari data yang akurat dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan metode yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.

Data penulis temukan jumlah kepala keluarga sebanyak 47, dan

---

<sup>2</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)

wanita karir sebanyak 28 kepala keluarga . Selebihnya wanita di RT XI menjadi ibu rumah tangga. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Dalam data primer ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah istri dan suami yang berada di RT XI

Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

Salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih dan relevan dengan masalah penelitian tertentu, penguasaan prosedur purposive disesuaikan dengan struktur sosial saat pengumpulan data dilakukan<sup>3</sup>. Informan tidak ditetapkan diawal, tetapi dibatasi oleh pertimbangan

---

<sup>3</sup> M. Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2011) cetakan ke 5, h.107

tertentu. krtiterian informan: a. bersedia di wawancara selama penelitian berlangsung, b. punya waktu ketika diwawancara, c. informan adalah wanita karir.

## 2. Data sekunder

adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain.<sup>4</sup>

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data relatif sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Sedangkan kekurangannya adalah jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sumber dari data sekunder ini adalah buku dan jurnal.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Umar, Husain *Metode Penelitian*, (Jakarta, Grafindo, 1996) h 56

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>5</sup>

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut. Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan tentang peran wanita karir dalam membangun keharmonisan rumah tangga di padang panjang timur RT XI. Mengamati aktivitas-aktivitas mereka, yang mungkin bisa diamati saat momentum dianggap keluarga sakinah, atau saat hari minggu. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi secara terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti

---

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013), cet. 1, h. 131

tidak tahu pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, saling tatap muka antara si penanya dengan si penjawab.<sup>6</sup> Mengadakan percakapan dengan dua belah pihak yaitu antara orang yang mewawancarai dengan orang yang akan diwawancarai dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun.<sup>7</sup> Dalam wawancara ini penulis akan menanyakan hal-hal yang diperlukan untuk memperoleh data peran wanita karir dalam membangun keharmonisan rumah tangga. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Peran wanita sebagai ibu, peran wanita sebagai istri dan kendala wanita yang dialami oleh wanita karir. Pelaksanaan wawancara yang baik dengan memahami situs wawancara (waktu, tempat, kehadiran orang lain, sikap masyarakat) – pewawancara (karakteristik sosial, keterampilan berwawancara, motivasi, rasa aman)- informan (karakteristik sosial, keterampilan menangkap pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan)- isi wawancara (peka untuk ditanyakan, sukar untuk ditanyakan, sumber kekhawatiran).<sup>8</sup> Untuk melengkapi penelitian ini, maka data wawancara yang dilakukan untuk mengetahui peran wanita karir di

---

<sup>6</sup>Nazir, Moh, *Metodologi Penelitian*, (Darussalam : Ghalia Indonesia, 198) ,h.19

<sup>7</sup>M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2001),h.70

<sup>8</sup>Ibid.,h115

kompleks RT XI. Baik peran wanita karir sebagai ibu, peran wanita karir sebagai istri dan kendala yang dialami wanita karir dalam bekerja.

#### **E. Analisis data**

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis ke validannya.

Menurut Patton dikutip oleh Haris Herdiansyah mengemukakan bahwa untuk penelitian kualitatif dilakukan melalui proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan serta membuat satuan uraian dasar data yang diperoleh pada tahap studi pendahuluan sampai akhir penelitian, akan dikumpulkan terlebih dahulu, lalu disusun sesuai urutan yang tepat berdasarkan kebutuhan penelitian. Semua yang dipaparkan responden dicatat selengkap-lengkapnyanya sambil melakukan analisis. Kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data berdasarkan masalah yang perlu dijawab. Setelah data yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tadi dikelompokkan, barulah dilakukan penyempurnaan analisis secara mendalam.<sup>9</sup>

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>9</sup> Ibid, h.136

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari apabila diperlukan.
2. Display data (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Heberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

---

<sup>10</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rake Serasin, 1998), h. 30-31



didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

